

**LAPORAN TAHUNAN HASIL PENGAWASAN  
DEWAN PENGAWAS  
TAHUN 2019**

**Nomor: 032 /Dewan Pengawas/2020**

Laporan Tahunan Dewan Pengawas ini merupakan hasil pelaksanaan tugas pengawasan yang diamanatkan oleh Pendiri atas pengelolaan Dana Pensiun Pos Indonesia (DAPENPOS) yang dilaksanakan oleh Pengurus selama tahun 2019 dalam menjalankan kewajiban Dewan Pengawas sebagaimana diatur pada Pasal 13 ayat (1) huruf b Undang-Undang No.11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun dan Pasal 16 ayat (3) Peraturan Dana Pensiun Pos Indonesia (DAPENPOS) Nomor : 167/Dirut/1217 tanggal 22 Desember 2017 yang telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan RI Nomor : KEP-867/NB.11/2018 tanggal 24 September 2018 tentang Pengesahan Peraturan Dana Pensiun Dari Dana Pensiun Pos Indonesia.

Laporan Tahunan Dewan Pengawas tahun 2019, sebagai berikut:

**I. EVALUASI PENDANAAN**

1. Jumlah Peserta:

Jumlah peserta untuk tahun 2019 sebanyak 32.398 orang, turun sebanyak 690 orang atau turun sebesar 2,08% dari tahun 2018 sebanyak 33.088 orang dengan rincian:

No	Jenis Peserta	Tahun 2018	Tahun 2019	Naik/(Turun)	
1	2	3	4	5=(4-3)	6=(5:3)
1	Aktif	13.167	11.923	(1.244)	(9,44%)
2	Pasif	19.405	20.043	638	3,29%
3	Ditunda	479	432	(47)	(9,81%)
	<b>Jumlah</b>	<b>33.051</b>	<b>32.398</b>	<b>(653)</b>	<b>(1,97%)</b>

2. Pembayaran Manfaat Pensiun:

Jumlah pembayaran manfaat pensiun untuk tahun 2019 sebesar Rp.155,100 miliar terjadi kenaikan Rp.11,54 miliar atau 8,04 % dari tahun 2018 sebesar Rp.143,56 miliar dengan rincian:

*dalam jutaan rupiah*

Uraian	Tahun 2018	Tahun 2019	Naik/(Turun)	
1	2	3	4=(3-2)	5=(4:2)
Manfaat Pensiun Bulanan	143.560	155.100	11.540	8,04%
Manfaat Pensiun Sekaligus	0	0	0	0
Manfaat Pensiun ke 13	0	0	0	0
Pengalihan ke DPLK	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>143.560</b>	<b>155.100</b>	<b>11.540</b>	<b>8,04%</b>

3. Penerimaan Luran Pensiun:

Penerimaan iuran pensiun tahun 2019 sebesar Rp.131,99 miliar terjadi kenaikan Rp.10,96 miliar atau 9,05 % dari tahun 2018 sebesar Rp.121,03 miliar dengan rincian SBB :

*dalam jutaan rupiah*

<b>Uraian</b>	<b>Tahun 2018</b>	<b>Tahun 2019</b>	<b>Naik/(Turun)</b>	
1	2	3	4=(3-2)	5=(4:2)
Iuran Normal Pemberi Kerja	29.323	40.578	11.255	38,38%
Iuran Normal Peserta	8.557	8.261	(296)	(3,46%)
Iuran Tambahan	83.150	83.150	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>121.030</b>	<b>131.989</b>	<b>10.959</b>	<b>9,05%</b>

#### 4. Piutang Iuran Pensiun

Piutang iuran pensiun tahun 2019 sebesar Rp.20,38 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp.10,69 miliar atau sebesar 110,39% dari tahun 2018 sebesar Rp.9.69 miliar, kenaikan saldo piutang iuran disebabkan Pendiri saat ini masih memperbaiki *cash flow* sehingga pemenuhan kewajiban iuran untuk tahun 2019 rata-rata selama 2 bulan untuk tiap bulannya, namun hal tersebut masih dalam batas yang dipersyaratkan dalam ketentuan / peraturan.

*dalam jutaan rupiah*

<b>Uraian</b>	<b>31-12-2018</b>	<b>31-12-2019</b>	<b>Naik/(Turun)</b>	
1	2	3	4=(3-2)	5=(4:2)
Iuran Normal Pemberi Kerja	2.335	6.506	4.171	178,63%
Iuran Normal Peserta	423	12	(407)	(96,22%)
Iuran Tambahan	6.929	13.858	6.929	100%
<b>Jumlah</b>	<b>9.687</b>	<b>20.376</b>	<b>10.693</b>	<b>110,39%</b>

#### 5. Piutang Bunga Keterlambatan Pembayaran Iuran Pensiun;

Tidak terdapat piutang bunga keterlambatan pembayaran iuran pensiun pada tahun 2019.

#### 6. Posisi Pendanaan;

Posisi pendanaan secara kumulatif pada 31 Desember 2018 dan 2019 adalah:

*dalam jutaan rupiah*

<b>Uraian</b>	<b>31-12-2018</b>	<b>31-12-2019</b>	<b>Naik/(Turun)</b>	
1	2	3	4=(3-2)	5=(4:2)
Nilai Kini Aktuarial (Kewajiban Aktuarial)	2.557.573	2.697.656	140.083	5,48%
Nilai Kini Solvabilitas (Kewjbn Solvabilitas)	2.035.544	2.246.965	211.421	10,39%
Aset Neto Pendanaan	1.614.418	1.800.703	185.833	11,51%
Suplus/(Defisit)	(943.155)	(896.954)	46.201	4,90%
Rasio Solvabilitas	79,31%	80,14%	0,83%	1,05%
Rasio Pendanaan	63,12%	66,75%	3,63%	5,75%

## II. EVALUASI KINERJA INVESTASI

### 1. Pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko Investasi

- a. Pencapaian sasaran hasil investasi tahun 2019 sebesar 13,86 % dari target yang ditetapkan pada Arahan Investasi yaitu sekurang-kurangnya 8% dengan tingkat pencapaian 227,59% dari target RI 2019 (Revisi) sebesar 6,09%.
- b. Realisasi investasi tahun 2019 sebesar Rp.1,756 trilyun melampaui Rp.177 miliar atau tumbuh 11,21% dari realisasi Investasi Tahun 2018 sebesar Rp1.579 trilyun.
- c. Pasal 17 Arahan Investasi Dana Pensiun Pos Indonesia (DAPENPOS) Nomor: KD.163/DIRUT/1217, likuiditas minimum portofolio investasi ditetapkan minimum 2% dari total investasi setiap bulan untuk mendukung ketersediaan dana guna pembayaran manfaat pensiun yang jatuh tempo, biaya investasi dan beban operasional. Likuiditas tersedia dihitung dari rata-rata penempatan deposito dan saldo rekening giro tiap-tiap bulan. Analisa pemenuhan tingkat likuiditas minimum selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Bulan	Likuiditas		Nilai wajar investasi	Tingkat Likuiditas	Pelanggaran
	Min 2%	Tersedia		%	
Jan-19	31.816.105.668	149.003.496.432	1.590.805.283.397	9,37%	Tidak
Feb-19	32.280.873.703	320.567.699.555	1.614.043.685.149	19,86%	Tidak
Mar-19	32.524.321.398	197.950.265.583	1.626.216.069.900	12,17%	Tidak
Apr-19	32.608.106.351	184.832.021.451	1.630.405.317.563	11,34%	Tidak
May-19	32.611.342.137	332.067.703.311	1.630.567.106.867	20,37%	Tidak
Jun-19	32.984.950.252	280.793.506.098	1.649.247.512.618	17,03%	Tidak
Jul-19	33.321.899.825	103.795.580.772	1.666.094.991.253	6,23%	Tidak
Aug-19	33.245.950.827	214.684.105.355	1.662.297.541.330	12,91%	Tidak
Sep-19	33.370.415.010	253.797.915.040	1.668.520.750.507	15,21%	Tidak
Oct-19	33.638.705.056	192.834.149.336	1.681.935.252.782	11,47%	Tidak
Nov-19	33.689.332.483	105.999.660.730	1.684.466.624.153	6,29%	Tidak
Dec-19	35.124.851.322	132.739.587.971	1.756.242.566.113	7,56%	Tidak

## 2. Kesesuaian Investasi dengan Peraturan & Arahan Investasi

Realisasi investasi per 31 Desember 2019 berdasarkan Laporan Posisi Portofolio Investasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik “Heliantono & Rekan”, berdasarkan analisis kesesuaian batasan kuantitatif per jenis investasi yang diatur dalam Arahan Investasi adalah sebagai berikut:

Dalam Jutaan Rupiah

URAIAN	Tahun 2019					Batasan Maksimum	POJK No 3
	Rencana Investasi		Realisasi Investasi		Realisasi Rencana	Arahan Investasi %	Rata-2 Inv (nilai wajar)
	Jumlah	%	Jumlah	%	%	%	
Surat Berharga Negara	455.289	27,95%	368.968	21,01%	81,04%	100	100
Deposito On Call	-	-	-	-	-	20	100
Deposito Berjangka	243.774	14,97%	371.990	21,18%	152,60%	100	100
Saham	106.103	6,51%	97.672	5,56%	92,05%	25	100
Obligasi	606.800	37,25%	640.213	36,45%	105,51%	100	100
Sukuk	-	-	-	-	-	-	100
Reksadana	7.504	0,46%	11.165	0,64%	148,79%	10	20
Penyertaan Langsung	107.846	6,62%	139.297	7,93%	129,16%	15	15
Tanah dan Bangunan	101.521	6,23%	126.938	7,23%	125,04%	15	20
<i>Jumlah</i>	<i>1.628.837</i>	<i>100%</i>	<i>1.756.243</i>	<i>100%</i>	<i>107,82%</i>		

- Realisasi investasi dapat melampaui rencana investasi tahunan sebesar Rp127,41 miliar atau 7,82%.
- Seluruh portofolio investasi, tidak terdapat realisasi investasi yang proporsinya melampaui batasan maksimal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 3/POJK.05/2015 dan Arahan Investasi Dana Pensiun Pos Indonesia (DAPENPOS). Nomor: KD.224/DIRUT/1216 dan KD163/DIRUT/1217.
- Empat jenis investasi dengan proporsi terbesar yaitu secara berurutan: Obligasi (36,45%), Deposito (21,18%), Surat Berharga Negara (21,01%) dan Penyertaan Langsung 7,93%.

### 3. Hasil Investasi

Dalam Jutaan Rupiah

URAIAN	Rencana Hasil Investasi					Realisasi Hasil Investasi			Tingkat Imbal Hasil
	Lebih (Kurang)		Target Investasi	Rata-2 Inv (nilai wajar)	%	Tahun 2019	%	Rata-2 Inv (nilai wajar)	ROI
	%	Jumlah							
<i>1</i>	<i>2 = (3:4)</i>	<i>3 = (7-4)</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6=(4:5)</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>
Surat Berharga Negara	43,11	13.729	31.848	387.087	8,23	45.577	19,88	364.581	12,50
Deposito On Call	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Deposito Berjangka	15,78	4.482	28.403	322.494	8,81	32.885	14,34	356.181	9,23
Saham	-48,97	(4.283)	8.746	103.450	8,45	4.463	1,95	103.870	4,30
Obligasi	382,75	59.414	15.523	592.611	2,62	74.937	32,68	607.139	12,34
Sukuk	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Reksadana	52,15	302	578	7.151	8,09	880	0,38	7.886	11,16
Penyertaan Langsung	365,53	31.170	8.527	109.069	7,82	39.697	17,31	111.420	35,63
Tanah dan Bangunan	466,30	25.416	5.451	97.081	5,61	30.867	13,46	98.905	31,21
	<b>131,44</b>	<b>130.230</b>	<b>99.076</b>	<b>1.626.106</b>	<b>6,09</b>	<b>229.306</b>	<b>100,00</b>	<b>1.654.572</b>	<b>13,86</b>

- Pencapaian rata-rata tingkat imbal hasil investasi (ROI) dengan SPI selama 12 bulan (Januari s/d Desember) sebesar 13,86%.
- Realisasi hasil investasi melebihi Rp 130,23 miliar atau 131,44% dari target dalam RIT Tahun 2019.

#### 4. Pemenuhan POJK No. 1/2016

Realisasi penempatan portofolio SBN kriteria POJK No. 36/POJK.05/2016 sebesar 42,61% dari total nilai wajar investasi telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 1/POJK.05/2016 yaitu pada akhir tahun 2016 sekurang-kurangnya 20% dan pada akhir tahun 2017 sekurang-kurangnya 30%.

### III. EVALUASI REALISASI RENCANA KERJA & ANGGARAN

#### 1. Realisasi Anggaran Biaya dan Pendapatan

*dlm jutaan rupiah*

URAIAN	Tahun 2019		Pelampauan	
	RKA	Realisasi	Bsu	%
1	2	3	4=3-2	5=4/2
Pendapatan Investasi	134.814	140.172	5.358	3,97%
Beban Investasi	1.046	1.423	377	36,04%
Hasil Usaha Investasi	133.768	138.749	4.981	3,72%
Beban Operasional	19.099	17.659	(1.440)	-7,54%
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(431)	(915)	(484)	-112,30%
Hasil Usaha Sebelum Pajak	114.238	120.175	5.937	5,20%
Pajak Penghasilan Badan	1.976	2.485	509	25,76%
Hasil Usaha Setelah Pajak	112.262	117.690	5.428	4,84%

Hasil usaha setelah pajak penghasilan tahun 2019 sebesar Rp.117,69 miliar terlampaui Rp.5,43 milyar atau 4,84% dari target hasil usaha yang dianggarkan dalam RKA tahun 2019 sebesar Rp 112,26 miliar. Dibandingkan hasil usaha yang diperoleh tahun 2018 yaitu Rp.105,90 miliar maka terjadi kenaikan Rp.11,79 miliar atau 11,13%, hal ini terjadi karena realisasi tingkat realisasi semua jenis investasi mencapai target yang ditetapkan

#### 2. Beban Investasi

Total realisasi beban investasi tahun 2019 sebesar Rp.1,423 milyar diatas pagu yang sudah ditetapkan Rp 1,046 atau tercapai 136,04% dari RKA tahun 2019, hal berkolerasi dengan kenaikan hasil investasinya.

#### 3. Beban Operasional

Total realisasi beban operasional tahun 2019 sebesar Rp.17,66 miliar dibawah target anggaran tahun 2019 Rp.19,10 milyar atau tercapai 92,46%. Realisasi biaya operasional tersebut turun Rp.1,44 miliar atau minus 0,89 % dari realisasi beban operasional tahun 2018 sebesar Rp17,817 miliar.

#### IV. PERKEMBANGAN KINERJA

##### 1. Pertumbuhan Aset Neto:

*Dalam jutaan rupiah*

<b>Uraian</b>		<b>Tahun 2018</b>	<b>Tahun 2019</b>
Aset Neto Awal	:	1.583.031	1.614.870
Aset Neto Akhir	:	1.614.870	1.800.703
Kenaikan Aset Neto	:	31.839	185.833
Pertumbuhan Aset Neto	:	2,01%	11,51%

Pertumbuhan Aset Neto pada tahun 2019 sebesar Rp.185,83 atau sebesar 11,51 %, diatas pertumbuhan tahun 2018 sebesar 2,01%

##### 2. Return on Investment (ROI).

Perhitungan ROI adalah pendapatan investasi dikurangi biaya investasi ditambah kenaikan/(penurunan) nilai investasi tahun berjalan. Kenaikan/(penurunan) nilai investasi dihitung dari selisih penilaian investasi tahun berjalan dengan tahun lalu dibagi rata-rata nilai wajar investasi. Rata-rata nilai wajar investasi dihitung dengan jumlah nilai wajar investasi akhir tahun berjalan ditambah jumlah nilai wajar investasi akhir tahun sebelumnya dibagi dua.

Berikut perhitungan ROI:

*dalam jutaan rupiah*

<b>Uraian</b>	<b>Tahun 2018</b>	<b>Tahun 2019</b>	<b>+/-</b>
Hasil Investasi Bersih	73.117	229.307	156,190
Rata2 Nilai Wajar Investasi	1.491.156	1.654.572	163.416
<b>Rasio</b>	<b>4,90%</b>	<b>13,86%</b>	<b>8,96%</b>

ROI dengan SPI yang dibukukan pada tahun 2019 sebesar 13,86% tumbuh sebesar 182,86% di ROI tahun 2018 sebesar 4,90%.

##### 3. Return on Asset (ROA)

ROA dihitung dengan memperhitungkan hasil usaha bersih (penjumlahan dari hasil usaha dan selisih dari selisih penilaian investasi tahun berjalan dengan tahun lalu) dibagi rata-rata Aset Neto:

<b>Uraian</b>	<b>Tahun 2018</b>	<b>Tahun 2019</b>	<b>+/-</b>
Hasil Usaha Bersih	73.117	229.307	156.190
Rata2 Nilai Aset Neto	1.598.950	1.707.786	108,836
<b>Rasio</b>	<b>4,57%</b>	<b>13,43%</b>	<b>8,86%</b>

Return on Asset (ROA) yang dibukukan pada tahun 2019 sebesar 13,43 % di atas ROA tahun 2018 sebesar 4,57%.

#### 4. Rasio Kecukupan Dana (RKD)

RKD adalah hasil bagi kekayaan untuk pendanaan dengan Nilai Kini Aktuarial. RKD tahun 2019 sebesar 66,75% naik 3,63% dari tahun 2018 sebesar 63,12 % dengan perhitungan:

*dalam jutaan rupiah*

<b>Uraian</b>	<b>31-12-2018</b>	<b>31-12-2019</b>	<b>Kenaikan</b>	
Nilai Kini Aktuarial	2.557.573	2.697.656	140.083	5,48%
Aset Neto Untuk Pendanaan	1.614.418	1.800.701	186.283	11,54%
Defisit Pendanaan	(943.155)	(896.954)	46.201	4,90%
Rasio Kecukupan Dana (RKD)	63,12%	66,75	3,63	5,75%

#### 5. Perkembangan pendanaan dan Tingkat hasil investasi (ROI) mulai tahun 2006 sampai dengan 31 Desember 2019.

Data perkembangan pendanaan dan ROI disajikan dalam tabel / daftar terlampir.

<b>TAHUN</b>	<b>RKD</b>	<b>ROI</b>
2006	90.01	15.47
2007	100.07	14.21
2008	90.14	0.93
2009	98.59	18.96
2010	99.69	14.11
2011	101.51	10.80
2012	95.87	13.00
2013	89.82	4.94
2014	90.99	13.48
2015	82.34	3.03
2016	81.36	10.82
2017	84.02	10.25
2018	84,79	4,91
2019	66,75	13,86

### V. SARAN DEWAN PENGAWAS

1. Rasio Kecukupan Dana (RKD) tahun 2019 sebesar 66,75%, walaupun terjadi kenaikan sebesar 5,75% dibandingkan RKD tahun 2018 sebesar 63,12% kualitas pendanaan masih berada pada Golongan Tingkat III. Selanjutnya diharapkan kepada Pengurus untuk mengupayakan RKD dapat mencapai 85,00% dengan meningkatkan kinerja investasi dan berkoordinasi dengan Pendiri melalui Dewan Pengawas tentang alternatif pemenuhan kecukupan dana oleh Pendiri, agar upaya menjadi klasifikasi pendanaan tingkat II dapat dicapai, sehingga valuasi oleh aktuaria tidak harus setiap tahun.
2. Pengurus diharapkan bersama dengan Pendiri melakukan koordinasi dengan instansi/departemen dan lembaga pemerintah terkait, terutama dengan Departemen Keuangan untuk memberikan pemahaman yang utuh tentang status Pensiunan Pos eks. Pegawai Negeri Sipil, sehingga upaya Pendiri untuk memperjuangkan status Pensiunan

- Pos menjadi Pensiunan Pegawai Negri Sipil dapat segera terealisasi dan disetujui oleh Pemerintah, sehingga dapat membantu kekurangan pendanaan Dapenpos.
3. Berdasarkan ROI yang sudah ditetapkan dalam Arahan Investasi, agar Dapenpos dapat menyusun *Strategic Asset Allocation* (SAA) yang berdasarkan pada profile kewajiban pembayaran manfaat pensiun yg akan dibayarkan pada periode mendatang. Dari data tersebut Dapenpos dapat memilah menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, sehingga berdasar pemilahan kewajiban tersebut dapat ditetapkan alokasi portofolio investasi sesuai dengan kebutuhannya. SAA dipakai sebagai salah satu acuan dalam penyusunan RKAP tahunan. Selain itu juga diharapkan untuk dapat memperoleh hasil investasi yang optimal dan tingkat risiko yang terukur.
  4. Kepada Pengurus diminta untuk melakukan evaluasi terhadap portofolio investasi yang sudah berjalan selama ini dan prospek portofolio investasi ke depan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut agar disusun kebijakan Prioritas investasi berdasarkan jenis investasi dengan tetap memperhatikan batasan investasi yang telah ditetapkan dalam Arahan Investasi. Khusus untuk investasi Surat Berharga (Saham), agar dilakukan evaluasi yang mendalam dengan mempertimbangkan faktor eksternal yang mempengaruhi perekonomian global yang berdampak pada kinerja pasar saham. Selain itu untuk investasi pada Penyertaan Langsung Saham, agar dilakukan evaluasi yang mendalam dengan mempertimbangkan hasil pemeriksaan audit dan arahan dari OJK, dan jika diperlukan agar dilakukan restrukturisasi terhadap unit-unit usaha sehingga diharapkan investasi pada unit usaha dapat memberikan hasil yang *optimum* di masa datang.
  5. Pada kondisi penurunan IHSG yang cukup signifikan ini, Pengurus dapat mempertimbangkan untuk membeli saham-saham perusahaan *blue chip*, dengan harapan dapat segera pulih dan membaik pada saat kondisi perkeonomian yang dipengaruhi oleh faktor eksternal membaik.
  6. Mempertimbangkan kondisi perekonomian yang belum stabil serta keterbatasan pendanaan dibandingkan dengan kewajiban menjaga keberlangsungan pembayaran manfaat pensiun, Dewan Pengawas selalu mengingatkan agar Pengurus selalu memegang prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan "*good pension fund governance*" dalam mengelola investasi.

## VI. PENUTUP

Berdasarkan pengawasan Dewan Pengawas terhadap pelaksanaan pengelolaan Dana Pensiun Pos Indonesia (DAPENPOS) tahun 2019, Pengurus telah melaksanakan kewajiban, tanggung jawab dan wewenangnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Peraturan Dana Pensiun Dari Dana Pensiun Pos (DAPENPOS) dan Arahan Investasi Dana Pensiun Pos (DAPENPOS).

Bandung, 10 Maret 2020  
DANA PENSIUN POS INDONESIA  
DEWAN PENGAWAS



**IHWAN SUTARDIYANTA**



**ARIS YUSANTO**



Ketua

Sekretaris